

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kelapa Gading Cafe yang berada di Jalan Tirta Mulyo N.80, Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Dau, Kota Malang, Jawa Timur. Sesuai dengan data di atas yang telah dijelaskan maka peneliti merasa bahwa Kelapa Gading Café merupakan lokasi penelitian yang tepat serta relevan dengan fenomena yang diangkat oleh peneliti, karena sesuai dengan data permasalahan yang akan peneliti kaji.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *expalanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016) *expalantory research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya melalui pengujian hipotesa. Penelitian *survey* ialah penelitian yang mempelajari data dari sampel yang diambil dari sebuah populasi, sehingga dari data tersebut dapat ditemukan kejadian atau fenimena dan hubungan variabel sosiologis maupun psikologis yang hasilnya dapat ditarik suatu kesimpulan. Penelitian survei biasanya menggunakan instrument yang singkat dan dapat dimengerti seperti kuisisioner dan wawancara (Sugiyono, 2017).

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Margono (2004), Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kelapa Gading Café yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto, (2006), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. Sampel pada penelitian ini berjumlah 45 orang seluruh karyawan yang bekerja di Kelapa Gading Café. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, menurut Sugiyono, (2016) total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang digunakan oleh penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi Kerja (X_1)

Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak agar mempunyai kegairahan dalam bekerja (Robbin, 2008). Indikator motivasi kerja yaitu:

- a. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan fisiologis
- b. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan keselamatan dan keamanan
- c. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan sosial
- d. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan akan penghargaan
- e. Dorongan untuk pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri

2) Lingkungan Kerja (X₂)

Lingkungan kerja adalah serangkaian hal yang terdapat di Kelapa Gading Café dan mempengaruhi kegiatan kerja yang dilakukan para karyawan (Robbins, 2008). Indikator lingkungan kerja dalam penelitian ini terdapat dua, yaitu (1) lingkungan kerja fisik dan (2) lingkungan kerja non fisik. Indikator lingkungan kerja fisik yaitu meliputi:

- a. Fasilitas pendukung aktivitas
- b. Tata letak peralatan/ *layout* cafe

Lingkungan kerja non fisik, dengan indikator yaitu:

- a. Terjadi kedekatan hubungan antara atasan dan bawahan
- b. Dalam bekerja telah terjadi kejelasan komunikasi dalam penyampaian tugas
- c. Dalam bekerja telah terjalin keakraban

d. Terjadi kelancaran komunikasi sesama rekan kerja

3) Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai karyawan pada Kelapa Gading Café berdasarkan kuantitas, kualitas serta tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan (Mangkunegara, 2005) dengan indikator sebagai berikut:

1. Kuantitas hasil kerja

Kuantitas hasil kerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan pada Kelapa Gading Café berdasarkan kemampuannya memenuhi target jumlah pekerjaan yang telah ditetapkan.

2. Kualitas hasil kerja

Kualitas pekerjaan dalam penelitian ini merupakan hasil kerja karyawan pada Kelapa Gading Café, dalam hal ini adalah ketepatan mutu atau kualitas pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu dalam penelitian ini merupakan ketepatan waktu kerja karyawan pada Kelapa Gading Café

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dapat dihitung sehingga dapat diolah secara statistik. Menurut Sugiyono, (2016), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara total sampling, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara total sampling, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono, (2014) sumber data primer merupakan sumber daya yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini yakni hasil yang didapatkan dari kuisioner. Data yang dikumpulkan melalui kusioner digunakan penliti untuk menjawab pertanyaan dan pernyataan penelitian. Penyebaran kusioner bertujuan untuk mengetahui

tanggapan responden mengenai variabel motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan pada Kelapa Gading Cafe.

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2014) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada para karyawan Kelapa Gading Café di berbagai bidang pekerjaan. Pembagian kuisioner yang berisikan pertanyaan tentang bagaimana pendapat mereka terkait masalah yang diteliti yaitu motivasi, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Teknik pengukuran data yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban adalah skala likert. Menurut Sugiyono, (2014) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social yang terjadi. Sugiyono, (2017) mengatakan jawaban yang diberikan oleh responden dibagi menjadi 5 item yaitu : (1) sangat setuju diberikan 5 poin, (2) setuju diberikan 4 poin, (3) netral diberikan 3 poin, (4) tidak setuju diberikan poin 2, (5) sangat tidak setuju diberikan 1 poin. berdasarkan alternatif jawaban diatas maka dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban dengan kategori sebagai berikut :

- a) Jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5
- b) Jawaban setuju (S) diberi nilai 4
- c) Ragu-ragu (N) diberi nilai 3

- d) Jawaban tidak setuju (TS) diberi nilai 2
- e) Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Penilaian (skor)	Motivasi Kerja	Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju (S)	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Cukup (C)	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju (TS)	2	Rendah	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

H. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Adapun pengujian instrument yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji validitas

Validitas merupakan kekuatan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu objek tertentu meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali hasil yang diperoleh tetap valid akurat. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus teknik korelasi “*product moment*”.

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = jumlah jawaban variable x

Y = jumlah jawaban variable y

n = jumlah responden atau sampel

Menurut Sugiyono, (2017) kriteria pengujian vliditas apabila koefisien korelasi (r) lebih besar dari korelasi *product moment*. Jika haasil darwi nilai diatas taraf signifikasi 5% (0,05) hasilnya lebih besar maka data tersebut dinyatakan valid. Apabila perhitungan yang dihasilkan dibawah tarif signifikan maka dat tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Reabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel sehingga apabila dilakukan pengukuran berkali-kali dan hasilnya konsisten sama dalam waktu kewaktu maka alat ukur tersebut dapat dikatakan reliebel atau dipercaya (Ghozali, 2016). Uji reliabilitas menggunakan Teknik alpa Cronbach sebgai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrument

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini Nummly dalam (Ghozali, 2016) adalah: Jika nilai combach's alpha $> 0,70$ maka kuisisioner dinyatakan reliable. Apabila, jika nilai *combach's* alpha $< 0,70$ maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Menurut Ghozali, (2016) dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas data dilakukan menggunakan uji one sampe kolmogorov smirnov yaitu apabila nilai signifikan diataa 5% (0,05) maka data distribusi normal. Sebaliknya jika nilai one sample kolmogorov smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% (0,05) maka data tidak memiliki distribusi normal.

b) Uji Heteroskedasitas

Uji ini bertujuan untuk melakukan uji apakah pada model regresi dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Disebut heteroskedasitas apabila varians berbeda, apabila memiliki kesamaan dari setiap pengamatan ke pengamatan yang lain maka disebut homokedasitas. Menurut Ghozali, (2016) model yang baik tidak terjadi heteroskedasitas.

c) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel

independent atau variabel bebas. Untuk menemukan adanya uji multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat VIF (*variance inflation factor*). Nilai *tolerance* yang umum digunakan adalah 0.10 jika $VIF > 10$ maka terjadi uji multikolinearitas.

I. Teknik Analisis Data

1) Analisis Rentang Skala

Pada penelitian ini rentang skala digunakan untuk mengetahui kinerja karyawan serta motivasi kerja dan lingkungan di Kelapa Gading Café.

Adapun rumus untuk menghitung rentang skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

m : jumlah alternatif jawaban

Rs : skala penilaian

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{45(5-1)}{5} = 36$$

Maka tinggi rendahnya hasil pengukuran dari setiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y = kinerja karyawan

X1 = motivasi kerja

X2 = lingkungan kerja

β_1, β_2 = koefisien regresi

Rentang Skala Variabel Motivasi, Lingkungan Kerja, dan Kinerja

Karyawan

Skor	Motivasi Kerja	Lingkungan Kerja	Kinerja Karyawan
45 – 80	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
81 – 116	Rendah	Tidak Baik	Rendah
117 – 152	Cukup	Cukup	Cukup
153 – 188	Tinggi	Baik	Tinggi
189 – 225	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

1. Analisis Regresi

a. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan, maka digunakan analisis model rancangan berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e \text{ (Sugiyono, 2017)}$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Kinerja karyawan

X_1 = Motivasi kerja

X_2 = Lingkungan kerja

β_1, β_2 = koefisien regresi

e = Error/ Tingkat Kesalahan

Berdasarkan nilai signifikansi:

- a) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan cara membandingkan besarnya nilai t hitung dengan t tabel. Pernyataan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 : Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan

H_a : ada pengaruh signifikan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan.

H_2 : Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

H_a : ada pengaruh signifikan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Adapun kriteria penentuan uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

2. Apabila t hitung $>$ t tabel atau t hitung $<$ $-t$ tabel maka H_0 ditolak/ H_a diterima, artinya ada pengaruh signifikan secara parsial antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Di mana:

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = banyaknya sampel

Pernyataan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_3 : Motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan

H_a : ada pengaruh signifikan motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Penolakannya hipotesa atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

3) Uji dominan

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan di dalam regresi linier (Ghozali, 2018). Gunawan (2017) mengungkapkan bahwa uji dominan sebagai alat uji untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) yang dilihat dari nilai koefisien regresi (b) yang distandarisasi dengan nilai beta. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta, maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, cara untuk menentukan variabel bebas yang berkontribusi terbesar atau berpengaruh dominan terhadap variabel terikat adalah dengan melihat nilai *standarized coefficients beta* yang paling tinggi pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5%